

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Dalam era modernisasi seperti sekarang ini, sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional merupakan kunci utama dalam tumbuh kembangnya sebuah organisasi. Karena itu, sumber daya manusia perlu dikelola secara optimal sehingga kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi benar – benar sesuai dengan kebutuhan dan bisa menjadi aset organisasi dalam memenangkan berbagai macam persaingan.

Seorang Anak berbakat merupakan sumber daya yang dapat memberikan sumbangan yang bermakna bagi kemajuan masyarakat dan negara. Apabila dalam pembelajaran diperhatikan pengembangan faktor - faktor intelegensi, motivasi, emosi dan sosialisasi. Dasar pemikiran diselenggarakan dan dikembangkan terus upaya pendidikan bagi anak berbakat adalah bahwa memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan potensi anak berbakat berarti ikut menyiapkan tenaga yang potensial yang akan dapat membantu memecahkan permasalahan - permasalahan bangsa.

Salah satu bentuk program pendidikan bagi anak berbakat adalah program percepatan (*acceleration*) Pemberian pelayanan pendidikan yang sesuai dengan potensi kecerdasan dan bakat istimewa yang dimiliki oleh siswa, dengan memberi kesempatan kepada mereka untuk dapat menyelesaikan program reguler dalam jangka waktu yang lebih singkat di banding teman-temannya.

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang dilaksanakan di Indonesia dari masa ke masa lebih banyak bersifat klasikal massal, memberikan perlakuan

standar rata-rata kepada semua peserta didik sehingga kurang memperhatikan perbedaan antar peserta didik dalam kecakapan, minat, dan bakatnya, sehingga perlu dikembangkan keunggulan yang dimiliki oleh peserta didik agar potensi yang dimiliki menjadi prestasi yang unggul. Sebagai salah satu usaha perbaikan pembelajaran di Indonesia yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan, maka diadakan program percepatan (akselerasi). Program ini merupakan pemberian layanan pendidikan sesuai potensi siswa yang memiliki kecerdasan dan kemampuan belajar yang tinggi. Program akselerasi ini diberikan kepada siswa yang cerdas istimewa (CI) dan bakat istimewa (BI) yang dikenal dengan peserta didik CI/BI

Tujuan dari penyelenggaraan program akselerasi antara lain memenuhi hak asasi peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan bagi dirinya sendiri, memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki karakteristik spesifik dari segi perkembangan kognitif dan afektifnya, hal ini sesuai dengan Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 5 ayat 4 yang berbunyi: “Warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus”.

Dari tujuan penyelenggaraan program akselerasi diatas maka pendidikan berusaha mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri. Untuk itu individu perlu diberi berbagai kemampuan dalam pengembangan berbagai hal seperti: konsep, prinsip, kreativitas, tanggung jawab, dan keterampilan. Dengan kata lain perlu mengalami perkembangan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Namun aspek lain adalah kehidupan religius dalam hubungannya

dengan Tuhan Yang Maha Esa dapat mengahayati dan mengamalkan ajarannya sesuai dengan agamanya. Semua itu dapat terwujud melalui pendidikan. (Fattah 2011:5) dalam Arini (2008).

Penyelenggaraan program akselerasi sangat penting karena dengan memberikan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan kecerdasan dan bakatnya dengan sebaik-baiknya dengan demikian diharapkan nantinya dapat tumbuh menjadi manusia Indonesia yang cerdas dalam berfikir, terampil dalam bertindak dan berbudi pekerti luhur untuk menyongsong masa depan bangsa yang gemilang dalam menghadapi persaingan global. Sedemikian pentingnya dalam penyelenggaraan program akselerasi dibutuhkan sistem manajemen yang baik, yang meliputi perencanaan pembelajaran pada program akselerasi, pelaksanaan pembelajaran pada program akselerasi, dan evaluasi pembelajaran pada program akselerasi.

Perencanaan pembelajaran merupakan penentuan tujuan dengan pendayagunaan unsur-unsur guru, peserta didik, fasilitas, kurikulum dengan tujuan membantu siswa atau peserta didik agar dapat belajar dengan mudah sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran dengan pendayagunaan unsur - unsur guru, peserta didik, fasilitas, kurikulum agar peserta didik dapat belajar dengan mudah sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan serangkaian penilaian yang dilakukan terhadap kegiatan perencanaan

pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dengan mengambil tindakan korektif agar tujuan dapat tercapai. Sistem manajemen merupakan aspek yang penting dalam sebuah organisasi. Demikian pula halnya pada program akselerasi dibutuhkan sistem manajemen yang handal agar tujuan program akselerasi dapat tercapai.

Esensi dari program akselerasi adalah memberikan pelayanan kepada siswa yang mempunyai bakat istimewa dan kecerdasan luar biasa untuk mengikuti percepatan dalam menempuh pendidikannya. Hal ini akan berakibat pada penyelenggara program akselerasi adalah padatnya jam belajar anak didik dan banyaknya muatan pelajaran sehingga berakibat pada perampasan hak - hak anak didik untuk mendapatkan kesempatan untuk bermain dan berinteraksi dengan lingkungannya. Khususnya pada anak yang usianya masih dibawah yang dilihat dari perkembangan emosional pada masa ini anak mulai mengidentifikasi perasaan-perasaannya dan mencoba mencari cara - cara untuk bisa mengekspresikan perasaannya dengan baik dan cenderung menghargai diri sendiri atau memuji diri sendiri sehingga pada masa ini sulit menghadapi persaingan.

Pada masa ini diharapkan dalam pembelajaran peserta didik memiliki kesempatan untuk belajar denganduniannya atau dengan lingkungannya, bagaimana menghargai orang lain, mengendalikan nafsu yang semuanya terkait dengan emosionalnya. Karena kecerdasan seseorang tidak hanya ditentukan oleh tingkat intelektualitasnya saja, kecerdasan emosional juga sangat menentukan.

Penyelenggaraan Program Akselerasi di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo dapat dilaksanakan dengan memperhatikan aspek-aspek perkembangan emosional dan perkembangan sosial disetiap masing – masing anak dengan memperhatikan juga karakteristik pembelajarannya. Sehingga dalam pembelajaran tidak hanya mengajarkan aspek kognisi tetapi pada aspek nilai, dan psikomotorik harus diperhatikan. Dalam taksonomi Bloom (Depdikbud, 1999:42) aspek-aspek kognitif, sikap, dan skill harus diperhatikan dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang saya lakukan di SMA Negeri 3 Gorontalo pada hari selasa tanggal 10 Maret 2015, pada waktu 09.47 WIB. melalui wawancara dengan salah seorang guru yang menyatakan bahwa program percepatan belajar atau akselerasi di Kota Gorontalo yang telah diselenggarakan yakni di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo, dan di Kab Bone Bolango yang memiliki sekolah Akselerasi, yakni di sekolah MAN IC Kab Bone Bolango. Namun sesuai dengan informasi yang saya dapat dari teman saya yang magang di sekolah tersebut, bahwa program Akselerasi di sekolah MAN IC sudah dihapuskan untuk tahun ini. Penyelenggaraan program akselerasi di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo dimulai sejak tahun pelajaran 2007/2008.

Hal ini sesuai dengan salah satu misi program akselerasi SMA Negeri 3 Kota Gorontalo yaitu menghasilkan kelulusan berprestasi tinggi dan dapat diterima ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi favorit. Didalam penyelenggaraan program akselerasi di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo melibatkan psikolog, hal ini dimaksudkan untuk membantu siswa, orang tua,

dan guru dalam menghadapi permasalahan yang muncul yang terkait dengan kebutuhan kognitif akademis, kebutuhan personal sosial, dan kebutuhan sosial – emosional.

Berdasarkan pada hal-hal tersebut diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian secara mendalam guna mengkaji masalah ini yakni dalam formulasi yang berjudul “*Efektivitas Pengelolaan Program Akselerasi (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Gorontalo)*”

## **B. Fokus Penelitian**

Secara rinci fokus penelitian terdiri dari:

- 1) Perencanaan program akselerasi yang meliputi pengembangan kurikulum, sarana prasarana, guru dan peserta didik di SMA Negeri 3 Gorontalo.
- 2) Pelaksanaan program akselerasi yang meliputi kegiatan pembelajaran di kelas akselerasi, dan tanggung jawab kapala sekolah SMA Negeri 3 Gorontalo.
- 3) Evaluasi pembelajaran program akselerasi SMA Negeri 3 Gorontalo.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan yang ingin dicapai yakni:

1. Mengetahui Perencanaan Pembelajaran Program Akselerasi yang meliputi pengembangan kurikulum, sarana prasarana, guru dan siswa di SMA Negeri 3 Gorontalo
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran program akselerasi meliputi kegiatan pembelajaran, dan tanggung jawab Kepala Sekolah di SMA Negeri 3 Gorontalo

3. Mengetahui evaluasi pengelolaan program akselerasi di SMA Negeri 3 Gorontalo

**D. Manfaat penelitian**

1. Bagi Sekolah hasil penelitian ini bisa dipakai oleh pihak sekolah sebagai suatu ukuran berjalannya program akselerasi, apakah sudah efektif atau belum.
2. Bagi kepala sekolah untuk dijadikan program pokok untuk bisa mengembangkan sekolah tersebut menjadi sekolah yang terfavorit.
3. Bagi siswa dengan adanya hasil penelitian ini, bisa menjadikan siswa akselerasi menjadi lebih efektif baik di akademik maupun non akademik.
4. Untuk masyarakat khususnya orang tua dapat memberikan motivasi atau dorongan kepada anak agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.
5. Bagi Peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan kepada peneliti yakni tentang program akselerasi